

## **ANALISIS KINERJA FINANSIAL PADA INSPEKTORAT KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2016-2018**

Cecep Prayoga  
5150111299

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui kinerja finansial pada Inspektorat Kabupaten Sleman dilihat dari laporan realisasi anggaran tahun 2016-2018. Kinerja anggaran belanja adalah deskripsi mengenai tingkat pelaksanaan kegiatan atau program kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi. Metode yang digunakan berupa analisis selisih belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja langsung dan belanja tidak langsung serta rasio efisiensi. Analisis selisih merupakan analisa terhadap selisih realisasi belanja dengan anggaran yang ada pada tahun anggaran yang tersedia. Analisis pertumbuhan belanja untuk mengetahui perkembangan belanja dari tahun ke tahun. Analisis keserasian belanja dilakukan untuk mengetahui keseimbangan antara semua belanja yang terkait dengan fungsi anggaran sebagai alat distribusi, alokasi dan stabilisasi. Rasio Efisiensi merupakan perbandingan output terhadap input dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Hasil pertumbuhan belanja di Inspektorat Kabupaten Sleman mengalami kenaikan belanja pada tahun 2018 dan ini bisa dikatakan baik karena pada tahun 2017 terjadi pertumbuhan belanja yang tidak baik. Keserasian belanja dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 menunjukkan kinerja belanja langsung dan tidak langsung yang serasi. Rasio efisiensi belanja dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 kurang efisien, namun cukup efisien untuk tahun 2018.

**Kata Kunci:** Kinerja finansial, Analisis Selisih Belanja, Analisis Pertumbuhan Belanja, Analisis Keserasian Belanja dan Analisis Rasio Efisiensi.

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS AT INSPEKTORAT KABUPATEN  
SLEMAN IN 2016-2018**

Cecep Prayoga  
5150111299

*The purpose of this thesis is to determine the financial performance of the Sleman Regency Inspectorate seen from the 2016-2018 budget realization report. Performance budget is a description of the level of implementation of the activity or policy program in realizing the goals, objectives, vision and mission of the organization. The method used is the difference analysis of expenditure, analysis of expenditure growth, analysis of the harmony of direct expenditure and indirect expenditure and efficiency ratio. Difference analysis is an analysis of the difference between the realization of spending with the existing budget in the available fiscal year. Analysis of expenditure growth is carried out to determine the development of spending from year to year. The analysis of expenditure harmony is carried out to find out the balance between all expenditures related to the budget function as a means of distribution, allocation and stabilization. Efficiency Ratio is the ratio of output to input associated with performance standards or targets that have been set. The result of expenditure growth in the Sleman Regency Inspectorate has increased spending in 2018 and this can be said to be good because in 2017 there was an unfavorable expenditure growth. The harmony of spending from 2016 to 2018 shows harmonious direct and indirect spending performance. The ratio of spending efficiency from 2016 to 2017 is less efficient, but it is quite efficient for 2018.*

*Keywords: financial performance, Shopping Expenditure Analysis, Shopping Analysis, Compatibility Shopping Analysis and Ratio efficiency analysis*

